



## Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas Berbasis Psikologi pada Anak Melalui Pelatihan Manajemen Kelas

Sudirman<sup>1</sup>, Budiman<sup>2</sup>, Hadlun<sup>3</sup>, Amelia Putri<sup>4</sup>

STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat NTB<sup>1-4</sup>

Email: [sudirmanevandy@gmail.com](mailto:sudirmanevandy@gmail.com)<sup>1</sup>, [budiaboed17@gmail.com](mailto:budiaboed17@gmail.com)<sup>2</sup>, [hadlun082@gmail.com](mailto:hadlun082@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Manajemen kelas merupakan salah satu cara bagi para pendidik untuk menciptakan atau menjaga lingkungan kelas yang nyaman bagi para peserta didik. Dengan mengaitkan psikologi dengan manajemen kelas sebagai landasannya, maka akan berpotensi menjadikan dunia pendidikan digemari dan disukai oleh peserta didik. Metode yang digunakan ada tiga tahapan pertama, tahap persiapan. Kedua, tahap pelaksanaan. Ketiga, tahap evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas berbasis psikologi pada anak meningkat signifikan. Guru-guru yang mengikuti pelatihan menjadi lebih mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip psikologi pada anak dalam pengelolaan kelas. Selain itu, guru-guru juga menjadi lebih kreatif dalam mengelola kelas dan meningkatkan kemampuan belajar anak. Kesimpulannya, Pelatihan manajemen kelas berbasis psikologi pada anak dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada anak didik.

**Kata kunci:** manajemen kelas dan psikologi anak

### Abstract

Classroom management is one way for educators to create or maintain a comfortable classroom environment for students. By linking psychology with classroom management as its foundation, it will have the potential to make the world of education popular and favored by students. The method used is in three stages, first, the preparation stage. Second, the implementation stage. Third, the evaluation stage. The results of the training showed that the ability of teachers to manage classrooms based on child psychology increased significantly. Teachers who participated in the training became better able to understand and apply the principles of child psychology in classroom management. In addition, teachers also became more creative in managing the classroom and improving children's learning abilities. In conclusion, classroom management training based on child psychology can improve teachers' ability to manage the classroom. Therefore, this training can be used as an effort to improve the quality of education for students.

**Keywords:** class management and child psychology

---

#### Article Info

Received date: 8<sup>th</sup> April 2025

Revised date: 14<sup>th</sup> April 2025

Published date: 16<sup>th</sup> April 2025

---

## A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, psikologi memiliki peran penting untuk menciptakan keharmonisan antara pendidik dan peserta didik (Rizqi, M. (2022)). Oleh karena itu, pemahaman tentang psikologi perlu dimiliki oleh guru, dosen, maupun siswa. Para pendidik yang memahami psikologi akan lebih mudah memahami karakteristik siswa, menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Namun, psikologi saja tidak cukup. Untuk mencapai proses pembelajaran yang maksimal, diperlukan juga penerapan manajemen kelas yang baik. Manajemen kelas membantu pendidik dalam menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran secara sistematis. Meski demikian, pengelolaan kelas tidak bisa dilakukan secara sembarangan; pendidik juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi siswa.

Kedua aspek tersebut-psikologi dan manajemen kelas-dapat disinergikan menjadi sebuah pendekatan yang lebih efektif, yaitu manajemen kelas berbasis psikologi (Rizqi, M. (2022)). Pendekatan ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap aspek psikologis siswa dalam merancang strategi pengelolaan kelas. Dengan demikian, pendidik tidak hanya fokus pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada kondisi emosional dan sosial peserta didik. Ide mengenai manajemen kelas berbasis psikologi inilah yang menjadi gagasan utama dalam penelitian penulis, yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk artikel ilmiah. Melalui pendekatan ini, diharapkan pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis, interaktif, dan efektif (Saleh, A. A. (2018)).

Dengan pendekatan manajemen kelas berbasis psikologi, pendidik akan lebih mudah menciptakan suasana kelas yang harmonis bagi para siswa. Namun, dalam penelitian ini, cakupan pembahasan masih dibatasi pada skala kecil, yaitu siswa sekolah dasar dengan rentang usia 6 hingga 12 tahun (Khasanah, A. N. (2018)). Usia ini merupakan fase yang sangat penting bagi guru untuk membentuk karakter siswa sejak dini, karena pada masa inilah nilai-nilai dasar dapat ditanamkan secara

kuat dan berkelanjutan. Anak usia 6 hingga 12 tahun merupakan fase kritis dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosi. Pada fase ini, anak-anak membutuhkan lingkungan belajar yang kondusif dan pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka (Erwinsyah, A. (2017)). Namun, banyak guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengelola kelas, terutama dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip psikologi anak usia dini.

Oleh karena itu perlu adanya pendampingan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas yang berbasis psikologi anak agar nantinya dapat dikembangkan secara lebih matang pada jenjang pendidikan berikutnya. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi para pendidik mengenai pentingnya manajemen kelas, serta bagaimana strategi pengelolaan kelas yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh-baik secara akademis, emosional, maupun sosial.

## **B. METODE**

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, program yang ditawarkan adalah Pelatihan manajemen kelas berbasis psikologi pada anak. Pelaksanaan program ini terdiri dari tiga tahapan utama:

### **1. Tahap Persiapan Program**

- a. Melakukan survei lapangan untuk memahami kondisi fisik lingkungan di daerah tujuan.
- b. Melakukan wawancara dengan Pimpinan/Kepala Sekolah untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh dari survei.
- c. Mempersiapkan materi pelatihan dan menjalin kerja sama dengan mitra terkait.

### **2. Tahap Pelaksanaan Program**

- a. Mengadakan sosialisasi kepada para peserta mengenai tujuan dan mekanisme program.

- b. Memberikan materi pelatihan yang mencakup Pengenalan prinsip-prinsip psikologi pada anak, Mengelola kelas yang kondusif, Meningkatkan kemampuan belajar anak, Mengatasi masalah perilaku anak
3. Tahap Evaluasi Program
- Melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan pelatihan dan implementasi materi oleh peserta.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dipaparkan sebelumnya, manajemen kelas dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengelola sumber daya yang ada di dalam kelas secara maksimal, cermat, dan realistis. Tujuan utama dari manajemen kelas adalah untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi para peserta didik. Manajemen kelas juga memberikan pemahaman kepada pendidik mengenai berbagai permasalahan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, serta strategi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara efektif. Dengan begitu, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola dinamika kelas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif (R, L H D. (2021)).

Dalam konteks psikologi, manajemen kelas berkaitan erat dengan pemahaman terhadap karakteristik dan kebutuhan psikologis peserta didik. Melalui pendekatan ini, guru dapat mengatur kondisi kelas dengan mempertimbangkan aspek emosional, sosial, dan kognitif siswa (Khasanah, A. N. (2018)). Selain itu, pendidik juga dapat terus melatih serta mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang sesuai dengan karakter siswa dan situasi pembelajaran yang dihadapi. Salah satu pendekatan untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang optimal adalah dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Seorang pendidik dapat dikatakan profesional apabila mampu mengelola kelasnya dengan baik, termasuk

dalam menghadapi dinamika perilaku peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan mereka.

Pada hakikatnya, manajemen kelas bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bervariasi dalam suasana sosial, emosional, dan kognitif (Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019)). Guru diharapkan mampu membangun disiplin yang positif, menciptakan interaksi sosial yang menyenangkan, serta mengembangkan penghargaan dan apresiasi terhadap peserta didik.

Secara umum, tujuan dari penerapan psikologi dalam manajemen kelas bagi guru, antara lain adalah:

1. Mengembangkan pemahaman guru tentang cara mengajar yang efektif dan komunikatif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan jelas dan lancar. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan keterampilan pedagogisnya.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam merespons perilaku siswa secara efektif. Mengingat setiap peserta didik memiliki perilaku yang unik dan bervariasi, pemahaman psikologis akan membantu guru dalam menangani berbagai dinamika perilaku yang muncul di dalam kelas.
3. Mengadopsi beragam strategi dan media pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan perilaku maupun kendala dalam proses belajar mengajar. Pendekatan yang luas ini memungkinkan guru untuk tidak terpaku pada satu solusi saja.
4. Mengenal kebutuhan peserta didik secara individual, serta mampu memberikan instruksi yang jelas dan tepat sasaran. Dengan pemahaman psikologi kelas, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik.

Dengan penerapan psikologi dalam manajemen kelas, pendidik diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik, terutama di jenjang pendidikan dasar yang merupakan tahap awal pembentukan karakter.

Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas berbasis psikologi pada anak meningkat signifikan. Guru-guru yang mengikuti pelatihan menjadi lebih mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip psikologi pada anak dalam pengelolaan kelas. Selain itu, guru-guru juga menjadi lebih kreatif dalam mengelola kelas dan meningkatkan kemampuan belajar anak.

#### **D. KESIMPULAN**

Pelatihan manajemen kelas berbasis psikologi pada anak dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada anak didik. Karena guru memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menciptakan serta memelihara kondisi kelas yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Manajemen kelas mengacu pada kemampuan guru dalam menciptakan, mengatur, dan menjaga situasi kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal.

Manajemen kelas menjadi tugas mendasar seorang guru karena mencakup berbagai aspek, seperti mengendalikan perilaku peserta didik, menciptakan suasana sosio-emosional yang positif, serta mengelola dinamika dalam kelompok belajar yang heterogen. Dalam praktiknya, terdapat beberapa pendekatan yang dapat diterapkan guna membantu pendidik dalam melaksanakan tanggung jawabnya, sehingga proses belajar mengajar tidak menjadi beban, melainkan dijalani dengan semangat dan etos kerja yang tinggi.

Kemampuan guru dalam memajemen kelas juga mencerminkan motivasi dan profesionalisme dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator pembelajaran. Untuk itu, dibutuhkan strategi-strategi yang tepat, salah satunya melalui pengambilan keputusan yang bersifat:

- **Preventif:** tindakan pencegahan terhadap potensi gangguan dalam kelas,
- **Korektif:** tindakan perbaikan terhadap perilaku yang menyimpang, dan

- **Kuratif:** tindakan penyembuhan atau pemulihan situasi kelas pasca gangguan.

Dengan memenuhi ketiga fungsi tersebut, guru tidak hanya mampu menjaga kondusivitas kelas, tetapi juga mendorong perkembangan peserta didik secara fisik, emosional, dan sosial, serta menangani perilaku menyimpang yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan proses belajar mengajar.

Adapun yang menjadi saran kami selaku pemateri atau narasumber pada Pelatihan manajemen kelas berbasis psikologi pada anak adalah pelatihan seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Selain itu, perlu dilakukan juga evaluasi lanjutan untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap kemampuan belajar anak.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12-24.
- Belajar Mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses
- Khasanah, A. N. (2018). Implementasi Manajemen Kelas Berbasis Psikologi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Matholi'ul Falah Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- R, L H D. (2021). *Manajemen Kelas*. Literasi Nusantara. Malang.
- Rizqi, M. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Pradina Pustaka. Sukoharjo.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Penerbit Aksara Timur. Makassar.